



Penerapan *Green School* Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Purnama Riska¹, Fatmarida Sabani², Pertiwi Kamariah Hasis³,
Munir Yusuf⁴, Eka Poppi Hutami⁵

¹²³⁴⁵IAIN Palopo, Indonesia

Email:¹ pbulan140@gmail.com ; ² fatmaridhashabani@gmail.com ;
³ tiwi.pertiwi19@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the description of the Green School at the Al Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City, to describe Green School activities that can strengthen early childhood character education at the Al Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City. The approach used in this research is a qualitative approach, in the process of data collected through observation, interviews and documentation. The data analysis used in this research is reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that 1) the description of the Green School in the Al Ikhsan Islamic Kindergarten in Palopo City is carried out with various environmentally friendly activities such as throwing rubbish in its place, caring for plants around the school, not damaging the school environment, carrying out school greening such as farming activities, saving money in use water so as not to damage the environment around the school. 2) Green School activities at the Al Ikhsan Islamic Kindergarten in Palopo City can strengthen early childhood character education, such as the character of responsibility, discipline, creativity and caring for the environment.

Keywords: Character Education, Early Childhood, Green School.

Pendahuluan

Pendidikan karakter sebenarnya sudah ada sejak lama dan telah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan pemerintah sebagai penanggung jawab pendidikan tentunya memberikan perhatian terhadap pendidikan karakter di sekolah khususnya. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1(satu) antara lain di sebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengendalikan diri, mempunyai kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk kehidupan kedepannya. Dan dalam Undang-Undang karakter positif juga dimasukkan dalam visi dan misi yang berisikan tentang lulusan yang cerdas dan memiliki akhlak mulia (Basyaruddin, dkk. 2020).

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, Diri sendiri, sesama

manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat. Pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan saja, namun juga dimaksudkan untuk membentuk karakter, mengembangkan karakter bangsa dan akhlak mulia.

Karakter pada dasarnya diperoleh melalui interaksi dengan orang tua, guru, teman, dan lingkungan. Karakter dapat juga diperoleh dari hasil pembelajaran secara langsung ataupun melalui pengamatan terhadap orang lain. Dengan demikian, penanaman nilai-nilai karakter kepada anak usia dini tidaklah dapat terbentuk secara cepat. Penanaman nilai-nilai karakter diperlukan pendidikan yang harus dilakukan secara kontiniu atau pembiasaan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan guru atau pendidik untuk membangun kebiasaan yang positif dengan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Sehingga dapat diartikan bahwa guru menjadi faktor utama dalam pendidikan karakter. Untuk mengetahui seberapa jauh nilai karakter yang tertanam pada peserta didik diperlukan suatu penilaian. Melalui penilaian pendidikan karakter dapat diperoleh informasi tentang seberapa dalam penanaman dan penerapan nilai-nilai karakter khususnya anak usia dini di lingkungannya (Iswantiningtyas, dkk. 2018).

Dalam hadis riwayat Ibnu Majah Rasulullah saw. Memerintahkan agar memuliakan anak-anak dan memperbaiki tingkah laku mereka.

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانِ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (رواه ابن ماجه)

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Umarah telah mengabarkan kepadaku Al Harits bin an Nu'man saya mendengar anas bin Malik dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wassallam beliau bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka”. (HR. Ibnu Majah)

Kristiawan dan Kafarisa menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat terbentuk melalui *homeschooling* komunitas dengan nilai yang terbentuk peserta didik akan bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya dan anak memiliki nilai senang bersahabat atau komunikatif. Selanjutnya pendidikan karakter merupakan gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli (Kristiawan, dkk. 2019).

Lingkungan sosial memiliki peran sangat signifikan terhadap perkembangan anak, terutama dalam pembentukan karakter anak baik lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, sosial masyarakat dan lingkungan fisik. Keseluruhan aspek lingkungan ini merupakan suatu kesatuan yang tak terpisah. Harus saling mendukung dalam mewujudkan kondisi yang kondusif dalam menumbuhkan karakter anak (Zahro, dkk.2020).



Menumbuhkan nilai karakter merupakan nilai dari visi dan misi pendidikan karakter yang juga wajib diterapkan di sekolah. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter secara fundamental adalah untuk menumbuhkan sikap dan nilai-nilai moral pada diri seorang anak agar mau melakukan sesuatu hal yang baik dan benar dalam kehidupannya. Melalui pendidikan karakter siswa diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak yang baik. Sekolah dapat menyusun suatu program yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang baik salah satunya program Adwiyata. Sebagaimana didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan dan etika lingkungan dalam program Adwiyata terhadap sikap peduli terhadap lingkungan (Riyan, dkk.2019).

Kegiatan *Green School* merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan pendidikan karakter anak dengan memberikan contoh yang baik misalnya membuang sampah pada tempatnya, tidak berlebihan menggunakan air, menjaga kelestarian lingkungan sekolah, mengenalkan tanaman obat-obatan, tidak merusak tanaman di sekitar. Dengan melakukan kegiatan *Green School* maka akan membantu guru meningkatkan pendidikan karakter.

Teori belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behavioristik. Makna behavioristik berasal dari kata *behavior* yang artinya adalah tingka laku yang dilakukan baik oleh oraganisme, sistem atau entitas buatan dalam hubungannya dengan diri sendiri atau lingkungan mereka yang meliputi sistem lain atau organisasi sekitar. Teori behavioristik muncul sebagai teori belajar dari karya Thorndike, Pavlov, dan Skinner di tahun 1960-an dan 1970-an. Teori behavioristik merupakan hukum stimulus-respons yang sangat terbukti secara alamiah dan pengkondisian klasik melalui adanya penghargaan dan sanksi, didorong secara biologis, sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan (Peri P.G., dkk. 2022).

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang berfungsi untuk mendukung penelitian ini. Penelitian terdahulu oleh (Lidia Okta Marina, 2021) dengan judul "Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan *Green School* di PIAUD Uswatun Hasana Palembang " Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses hasil dari pelaksanaan tindakan kegiatan *green school* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini di kelompok B PAUD Uswatun Hasanah Palembang. Sedangkan peneliti (Shofiyatuz Zahro, dkk. 2020) dengan judul "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja *Green School*" yang bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan terhadap pembentukan karakter anak usia dini di jogja *green school dimana* Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara kepada kepala sekola dan guru kelas. Adapun Penelitian terdahulu oleh (Irhamna, dkk. 2022) dengan judul "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pemebentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter anak usia



dini di PAUD Nurul Ikhlas. dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Islam Al Ikhlas Kota Palopo, setiap pagi sebelum masuk kelas melaksanakan pembelajaran, para guru dan anak didik bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah, yang berbasis kegiatan *Green School* yaitu program ramah lingkungan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah, guru membagi tugas kepada peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekolah ada yang menyapu, ada menyiram tanaman dan ada yang mencabut rumput. Sehingga dengan adanya kegiatan *Green School* ini diharapkan agar guru dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhlas Kota Palopo.

Dari uraian di atas, Bagaimana penerapan konsep *Green School* dapat memperkuat pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhlas Kota Palopo? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penerapan program *Green School* berperan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter, seperti tanggung jawab lingkungan, kerja sama, dan kepedulian sosial pada anak usia dini di TK tersebut. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan konsep *Green School* dalam konteks pendidikan karakter di tingkat anak usia dini pada institusi pendidikan Islam di Kota Palopo, yang belum banyak diteliti sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi pada literatur terkait pengembangan karakter anak usia dini melalui pendidikan berbasis lingkungan.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif hal ini didasarkan pada kesesuaian antara karakter atau sifat objek penelitian dan pendekatan yang dipilih. Karakter atau sifat dari objek penelitian bersifat orisinal tidak dilakukan rekayasa atau manipulasi data. Data yang dibutuhkan dan data yang diperoleh sesuai dengan apa adanya (bentuk asli). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data deskriptif kualitatif yang artinya data yang didapatkan berupa kata-kata atau gambar daripada angka. Subjek penelitian yang dimaksud adalah peserta didik kelompok B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah 15 peserta didik. Penelitian ini menggambarkan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan pendidikan induktif, proses penelitian dan pemanfaatan teori-teori yang relevan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu tanggal 22 April sampai dengan tanggal 20 bulan Mei, 2024. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Prasanti D. 2018).



Hasil

Gambaran Green School di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Terkait gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan wali kelas. Penerapan kegiatan *Green School* sebagai penguatan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota palopo dilakukan dengan menerapkan berbagai kegiatan ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegiatan bercocok tanam, tidak merusak tanaman disekitar, gotong royong membersihkan halaman sekolah, menyiram tanaman, tidak berlebihan menggunakan air. Yang bertujuan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan sekolah, dan sebagai wahana dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter, serta generasi yang ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo terkait gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota palopo, Ibu Fauziah Rahmi, S.Pd. mengatakan:

“Terkait dengan green school telah kami terapkan di sekolah. kami mengintegrasikan kegiatan green school kedalam aspek kegiatan pembelajaran sehari-hari, dengan mengajarkan kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sejak dini melalui praktik-praktik ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di lingkungan sekolah, melakukan kegiatan bercocok tanam, tidak berlebihan dalam menggunakan air, kegiatan kigiatan tersebut sering kami terapkan kepada anak-anak agar mereka tau bagaimana merawat dan melestarikanlingkungan sekitar.”

Berdasarkan hasil paparan diatas menunjukkan bahwa *Green School* telah diterapkan di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Adapun proses penerapan *Green School* di TK Islam Kota Palopo berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas yaitu Ibu Fauziah Rahmi S.Pd. dan wali kelas B ibu Yuliana S.Pd. terkait dengan cara menerapkan kegiatan *Green School* di sekolah yaitu sebagai berikut:

“Langkah pertama yang kami ambil adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya peletarian lingkungan hidup kepada warga sekolah mulai dari Staf, Guru, dan siswa. Dengan melakukan peraktik-praktik ketika anak-anak datang kesekolah mereka meyimpan tas kedalam kelas lalu kita arahkan untuk membersihkan diluar kelas, ada yang menyapu di halaman, memungut sampah, menyiram tanaman. Kegiatan ini setiap pagi kita lakukan dengan melibatkan anak-anak



agar mereka dapat mengetahui bagaimana cara melestarikan lingkungan hidup, dan dapat membentuk karakter anak terhadap kepedulian lingkungan sekitar.”

Dalam proses kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo juga tentunya memiliki kendala, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd. terkait dengan apakah ada kendala saat program *Green School* diterapkan di sekolah:

“iya dek, pada saat kegiatan Green School ini kami terapkan tentunya juga memiliki kendala salah satunya yaitu anak-anak masi ada yang malas-malasan ketika diarahkan membersihkan di halaman lingkungan sekolah, mereka perlu pengawasan agar mereka mau membantu teman-temannya, seperti kita arahkan memungut sampah yang sudah di sapu oleh temanya. Salah satu juga kendala kami yaitu belum adanya administrasi mengenai kegiatan Green School. Namun kami juga mengupayakan agar kedepanya kegiatan ini juga memiliki administrasi di sekolah agar dapat menjadi contoh cara menerapkan kepada anak usia dini menjaga dan melestarikan lingkungan.”

Berdasarkan beberapa hasil pemaparan wawancara diatas menggamabarkan kegiatan *Green School* yang ada di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yaitu TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo telah menerapkan kegiatan *Green School* di sekolah dengan melakukan parktik-praktik ramah lingkungan seperti mengajarkan kepada anak sejak dini bagaimana menjaga dan melstarikan lingkungan hidup.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter anak, dengan menerapkan *Green School* yang merupakan sala satu program kementerian lingkungan hidup yaitu program Adiwiyata yang bertujuan memberikan kesadaran kepada setiap warga sekolah terhadap pelestarian lingkungan hidup. Dengan menerapkan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan sekolah seperi membuang sampah pada tempatnya, memebersihkan dan merawat tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah, tidak merusak tanaman yang ada dilingkungan sekitar sekolah, menghemat dalam menggunakan air, penghijauan sekolah seperti melakukan kegiatan bercocok tanam. Mamfaat kegiatan *Green School* ini dilaksanakan yaitu mengajarkan kepada anak karakter peduli lingkungan anak sejak dini, termasuk karakter tanggung jawab, disiplin, kreatif dan mandiri.

Kegiatan Green School Dapat Memperkuat Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang baik dan positif dalam individu. Yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama dan lingkungan. Pendidikan karakter terhadap lingkungan adalah upaya untuk



mengembangkan sikap, dan perilaku yang ramah terhadap lingkungan hidup. Dengan melibatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melindungi dan melestarikan lingkungan alam serta bertanggung jawab terhadap tindakan sehari-hari yang berdampak pada lingkungan.

Salah satu cara yang dapat menguatkan pendidikan karakter peduli lingkungan anak yaitu dengan menerapkan program *Green School* di sekolah hal ini dapat membantu para guru dan tenaga pendidik untuk membentuk karakter peduli lingkungan anak sejak dini. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Fauziah Rahmi S.Pd. dan juga wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd. terkait dengan kegiatan *Green School* yang dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo:

“iya dek Green School dapat membentuk karakter anak –anak karena kita mengajarkan kepada anak bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sejak dini”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa program *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat membentuk karkater anak usia dini, dengan adanya program ini dapat merangsang sikap rasa ingin tahu anak yang kuat, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Fauziah Rahmi S.Pd. dan juga wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd. terkait dengan karakter apa saja yang muncul pada saat program *Green School* di terapkan di sekolah:

“jadi pada saat program green school ini diterapkan di sekolah alahmdulillah kami melihat pada diri anak –anak beberapa karakter yang timbul seperti tanngung jawab jadi tiap pagi kami bagi tugas ke anak-anak misalnya ada yang menyapu, memungut sampah, ada yang menyiram tanaman. Jadi anak-anak itu mereka bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan, kemudian juga anak-anak itu disiplin jadi setiap pagi mereka sudah tahu apa yang di lakukan karena kita sudah membiasakan kepada mereka untuk setiap pagi sebelum belajar di kelas kita membersihkan lingkungan sekolah dulu, juga dek anak-anak sudah timbul kepedulianya terhadap lingkungan sekitar contohnya saja ketika mereka makan snack sampahnya mereka buang di tempat sampah”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahawa program *Green School* memberi dampak yang positif terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan kota Palopo. Dari pemaparan hasil wawancara di atas bahwa ada beberapa karakter yang muncul pada diri murid TK Islam Al Ikhsan Kota palopo diantaranya yaitu sikaptanggung jawab, disiplin, kreatif dan peduli lingkungan.

Pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia dini sangat penting untuk kita terapkan sebab akan membantu anak mengembangkan dasar-dasar pendidikan moral sejak dini. Mereka akan lebih menghargai kewajiban mereka, patuh



terhadap aturan, melaksanakan perintah dengan penuh tanggung jawab, sehingga menjadi individu yang lebih bertanggung jawab di masa depan. Hasil wawancara dengan wali kelas B yaitu Ibu Yuliana S.Pd. terkait sikap tanggung jawab anak kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo:

“Alhamdulillah dek, di sekolah kami melihat bahwa anak-anak sudah mulai menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Mereka kami ajarkan untuk merawat barang –barang di sekolah, seperti mainan, tanaman yang ada lingkungan sekolah, serta mengikuti aturan –aturan sederhana seperti membersihkan meja mereka setelah makan, merapikan mainan ketika sudah tidak di pakai, menyelesaikan tugas yang diberikan dengan rasa tanggung jawab”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa karakter tanggung jawab anak di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo sudah baik. Kemudian saya juga menanyakan sikap disiplin anak di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo terkhusus kelompok B yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yuliana S.Pd. selaku wali murid Kelas B:

“Alhamdulillah dek anak-anak juga sudah menunjukkan sikap disiplin yang baik. Terkhusus kelas B ini saya mengajarkan sikap disiplin seperti ketika mau cuci tangan harus antri. Dan ketika selesai makan mereka membersihkan meja masing-masing, memasukkan sampah ketempat sampah yang sudah di siapkan”.

Pada saat proses pembelajaran pendidik juga memanfaatkan tanaman yang ada disekitar lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, bahan tersebut juga bisa didapatkan dari tanaman yang ada disekitar sekolah untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan tujuan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik. Hasil wawancara dengan wali kelas B Ibu Yuliana S.Pd.:

“Jadi kami disekolah juga memanfaatkan bahan alam yang ada dilingkungan sekolah untuk kami jadikan sebagai media pembelajaran dek, agar anak-anak bisa langsung terlibat dalam membuat karya seninya. Seperti kami membuat gelang dari bunga asoka jadi anak-anak kami ajarkan merangkai bunga menjadi gelang atau kalung juga”

Selanjutnya hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Fauziah Rahmi S.Pd. dan Ibu Yuliana S.Pd. terkait dengan sikap peduli lingkungan anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yaitu:

“jadi begini dek kan kita menerapkan program Green School di sekolah dengan tujuan agar anak-anak bisa peduli terhadap lingkungan sekitar jadi itu tujuan utama kami mengadakan program Green School ini, dan Alhamdulillah respon anak terhadap program



ini cukup baik. Mereka dapat menunjukkan sikap rasa kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar sekolah. seperti anak-anak tidak merusak tanaman di sekitar mereka membuang sampah masing-masing ketempat sampah yang sudah di siapkan, walaupun kadang anak-anak masi perlu pengawasan lagi untuk lebih baik lagi”.

Berdasarkan hasil beberapa data wawancara di atas bahwa program *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo itu dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti sikap tanggung jawab anak, disiplin, kreatif dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Diskusi

Gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Hasil penelitian di ketahui gambaran *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dilaksanakan dengan berbagai kegiatan ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman di sekitar sekolah, tidak merusak lingkungan sekolah, melakukan penghijauan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam, menghemat dalam menggunakan air agar tidak merusak lingkungan sekitar sekolah. Dengan menerapkan kegiatan ini maka dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti sikap tanggung jawab anak, disiplin, kreatif serta peduli lingkungan.

Karakter yang berkualitas perlu dibina dan dikembangkan sejak dini di setiap lembaga pendidikan. Terutama karakter peduli lingkungan, dengan diterapkannya pendidikan karakter lingkungan di sekolah dapat menyadarkan siswa akan pentingnya sikap peduli lingkungan bagi kehidupan. Kepedulian lingkungan di sekolah berdampak pada lingkungan di masyarakat. Seharusnya, perilaku peduli lingkungan di sekolah di terapkan secara terus-menerus melalui pembiasaan. Misalnya memelihara kebersihan lingkungan sekolah, memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, serta memprogramka cinta bersih lingkungan (Haul, dkk. 2021). Berdasar teori ekologi manusia membahas tentang pentingnya hubungan manusia dan lingkungan bahwa ekologi adalah wujud sistem mata pencaharian, kebiasaan dan gaya hidup masyarakat seperti bercocok tanam, penanaman pohon, pengelolaan sampah, serta pemanfaatan sumber daya alam (Latifa dkk, 2023). Oleh karena itu, dengan memahami pentingnya keterkaitan anatar manusia dan lingkungan, dapat diimplementasikan melalui pemahaman, apresiasi, dan tanggung jawab terhadap alam.

Hasil penelitian diketahui bahwa proses kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo diterapkan dengan praktik ramah lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghijauan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam dapat mengembangkan motorik halus anak. Anak-anak terlibat dalam kegiatan seperti menanam biji, menyiram tanaman. Yang dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik



halus mereka. Selain kegiatan bercocok tanam anak akan lebih kreatif dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran seperti membuat kerajinan gelang dari bunga. Anak-anak dapat memanfaatkan tanaman bunga yang ada di sekolah seperti bunga asoka, anak-anak diajarkan untuk merangkai bunga yang telah dipetik dari lingkungan sekolah, untuk dirangkai menjadi gelang, kalung atau cincin. Dengan memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekolah untuk membentuk sikap kreatifitas anak usia dini.

Hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo diimplementasikan melalui pendekatan PPK (penguatan pendidikan karakter) berbasis budaya satuan PAUD yang berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai-nilai utama PPK yang menjadi prioritas satuan PAUD, yang mendukung penumbuhan kembangan karakter anak. Seperti tanggung jawab, kepedulian, kreatifitas dan kemandirian bisa dibiasakan dengan peraturan tentang buang sampah, piket kebersihan, merawat tanaman, dan upaya guru tentang penanganan permasalahan pada anak.

Kegiatan Green School Dapat Memperkuat Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Hasil penelitian diketahui kegiatan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat memperkuat pendidikan karakter anak usia dini. Hal ini berdasarkan hasil data yang valid berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Menunjukkan bahwa dengan menerapkan kegiatan *Green School* di sekolah anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan dapat menunjukkan sikap positif terhadap lingkungan sekitar sekolah seperti anak-anak dapat membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman di lingkungan sekitar sekolah, anak dapat disiplin menyiram tanaman.

Kegiatan *Green School* dilakukan dengan kerjasama antara guru dan murid, yaitu guru menjadi fasilitator, pengamat, dan peneliti tentang perkembangan anak sesuai dengan kebutuhan mereka. Figur guru adalah manusia yang dapat dipercaya serta baik perilakunya, dalam proses belajar mengajar guru memiliki kapasitas sebagai pendidik, atau teladan bagi peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi personal (Reni, dkk. 2020).

Hasil penelitian diketahui bahwa pada program *green School* yang diterapkan di sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat memperkuat karakter tanggung jawab anak. Hanik Hidayati dkk. Dalam tulisannya mengatakan bahwa tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kesadaran manusia atas tingkah lakunya dan perbuatan yang disengaja maupun tidak disengaja. Pengertian tanggung jawab sendiri adalah perbedaan antara kebenaran serta kesalahan, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang dicegah, baik dan buruk dan sadar bahwa harus menjauhi hal yang bersifat negatif dan mencoba untuk memperoleh manfaat dari sesuatu yang bersifat positif (Hidayati, dkk. 2021).



Hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter disiplin anak usia dini di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yaitu membudayakan sikap antri ketika masuk kelas, atau cuci tangan sebelum makan, serta antri dalam melakukan tugas seperti menyiram tanaman. Budaya antri merupakan suatu hal yang harus ditanamkan sejak dini karena hampir semua hal memerlukan kegiatan mengantri (Marlinawati, dkk. 2022). Budaya antri ini kelihatannya sederhana namun ketika budaya ini tidak dibiasakan maka karakter budaya antri akan sulit diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian diketahui bahwa penguatan karakter kreatifitas anak usia dini dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran di sekolah. pemanfaatan media alam sebagai media belajar dapat memberikan pengalaman yang real kepada anak, pembelajaran menjadi lebih konkrit dan nyata. Sehingga anak lebih muda menyerap pengetahuan sebab pada masa usia dini anak berada pada masa operasional konkrit, dimana pada masa itu anak lebih banyak menyerap pengetahuan melalui benda-benda nyata seperti media bahan alam tersebut (Nurhasana, dkk. 2022).

Hasil penelitian diketahui bahwa penguatan pendidikan karakter cinta lingkungan anak usia dini dengan melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya, serta merawat tanaman yang ada di lingkungan sekitar sekolah. karakter cinta lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu mencegah kerusakan pada alam sekitarnya serta berupaya melakukan perbaikan yang sudah terjadi (Hamidah, dkk.2022). Lingkungan merupakan faktor utama yang mempengaruhi lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Maka dari itu pentingnya mengajarkan pendidikan yang baik untuk anak sejak dini agar ketika dewasa mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan *Green School* di TK Islam Al Ikhsan Kota palopo dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti Religiositas yaitu sebelum melakukan kegiatan anak-anak berdoa, nilai karakter nasionalisme seperti anak-anak dapat menunjukkan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekolah, nilai karakter kemandirian yaitu anak-anak melaksanakan tekun dalam bekerja seperti melaksanakan tugas piket yaitu menyiram tanaman. Nilai karakter gotong royong yaitu anak-anak dapat bekerja sama dalam membersihkan halaman sekolah. serta nilai karakter integritas yaitu anak-anak dapat melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat disimpulkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab, kreatif, disiplin dan peduli lingkungan anak sejak dini telah dilaksanakan dengan cukup baik. Berikut kesimpulannya secara rinci:

1. Gambaran *Green School* yang ada di TK Islam Kota Palopo diterapkan dengan melaksanakan praktik-praktik ramah lingkungan seperti membung sampah pada tempatnya, menjaga tanaman yang ada dilingkungan sekitar sekolah, melakukan penghijauan sekolah seperti kegiatan bercocok tanam, menghemat dalam penggunaan air agar tidak merusak lingkungan sekolah.
2. Kegiatan *Green School* di TK Islam Kota Palopo dapat menguatkan pendidikan karakter anak usia dini seperti tanggung jawab, disiplin, kreatif, dan karakter peduli lingkungan. Karakter tanggung jawab anak usia dini diterapkan melalui pembiasaan-pembiasaan seperti menjaga tanaman yang ada dilingkungan sekitar sekolah, membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan barang yang sudah di pakai ketempatnya semula, merapikan meja masing-masing ketika sudah makan. Karakter disiplin anak usia dini diterapkan melalui pembiasaan-pembiasaan seperti membudayakan sikap antri seperti ketika cuci tangan sebelum makan, antri melaksanakan tugas menyiram tanaman.

Penguatan karakter kreatifitas anak dilaksanakan dengan memanfaatkan tanaman yang ada dilingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Karakter peduli lingkungan anak diterapkan melalui kegiatan bercocok tanam, menjaga dan merawat tanaman yang ada dilingkungan sekitar sekolah. serta menghemat dalam penggunaan air.

Pengakuan

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan Staf TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.



Referensi

- Basyaruddin, N. Y., & Rifma, R. (2020). Evaluasi penguatan pendidikan karakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 4-20.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1396.
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun karakter peserta didik melalui green school di SMK Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210-217.
- Zahroh, S., & Na'imah, N. (2020). Peran lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter anak usia dini di Jogja Green School. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 1-9.
- Peri, P. G., & Kamariah, R. S. (2022). Memahami teori belajar behavioristik dan implementasi dalam pembelajaran. *Asaatidzah*, 2(1), 90-99.
- Okta Marina, L. (2021). Meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak dini melalui kegiatan Green School di PIAUD Uswatun Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37-44.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6(1), 17. <http://e-jurnal.ipmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/645>
- Haul, S., Narut, Y. F., & Nardi, M. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 3.
- Latifa, S. A., Sutejo, S., & Wahyuni, S. (2023). Kultural lingkungan alam dalam novel Haniyah dan Aladi Rumah Teteruga karya Erni Aladjai. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 19.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan karakter religius, gemar membaca, dan tanggung jawab pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 78. <http://jurnal.stkippeersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>
- Nurhasanah, N., et al. (2022). Pendampingan pemanfaatan media bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak PAUD. *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 277.
- Hamidah, L. Y., Wahidin, D., & Handayani, S. (2022). Penguatan pendidikan karakter cinta lingkungan melalui pembelajaran dengan memanfaatkan media loose parts pada anak usia dini. *Edukasi Journal of Educational Research*, 2(1), 122.
- Marlinawati, H., et al. (2022). Penguatan karakter kedisiplinan melalui pembiasaan BUDTRI di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(5), 5.